



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Skenario Cerita *Pendekar Tongkat Emas* terdiri dari tahap *exposition* yakni pengenalan tokoh *protagonis* (Dara) dan *antagonis* (Biru), hubungan karakter utama dengan karakter lainnya, penggambaran situasi. Tahap *complication* saat Dara menerima warisan Tongkat Emas dari sang guru, Cempaka dan Biru tidak menerima dengan keputusan itu. Tahap *climax* saat Dara menyerahkan Tongkat Emas kepada Biru, namun Biru tetap ingin membunuh Dara. Tahap *resolution* yakni Dara berlatih ilmu silat dengan Elang dan mempelajari Jurus Melingkar Bumi, setelah tepat pada waktunya Dara dan Elang bersama kembali menghadap Biru dan Gerhana untuk balas dendam atas kematian Cempaka dan Banyu. Tahap *denouement* Dara senang telah berhasil membalas semua yang telah dilakukan Biru dan Gerhana, namun di wajahnya tersirat kesedihan yang mendalam karena harus ditinggal pergi oleh Elang, Namun Dara tetap melanjutkan pesan sang guru, Cempaka untuk tetap melakukan latihan silat dan melatih para anak musuhnya, yakni anak Gerhana seperti yang telah dilakukan oleh Cempaka.

Berdasarkan analisis dramatik Skenario *Pendekar Tongkat Emas* karya Jujur Prananto dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan dramatik Skenario *Pendekar Tongkat Emas* memenuhi kriteria survey/hampir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

memenuhi dengan yang disyaratkan oleh Gustav Freytag dengan lima element struktur dramatik. Menurut piramida Syd Field pembagian tiga babak tersebut mengambil setengah untuk babak II dan masing-masing seperempat untuk babak I dan Babak III. Namun, setelah dianalisis pembagian tiga babak pada skenario *Pendekar Tongkat Emas* tidak seimbang sehingga berpengaruh terhadap halaman skenario dan durasi cerita. Untuk grafik cerita menggunakan grafik Fraytag's pyramide dimana rangkaian cerita dari awal hingga akhir saling berkesinambungan dan membentuk struktur seperti piramide pada tahap *exposition*, *climax* dan *denouement*.

Cerita Skenario *Pendekar Tongkat Emas* pembukaan cerita langsung disertai dengan konflik antara tokoh *protagonis* dengan antagonis dan alur cerita yang terkesan lambat serta rangkaian plot keseluruhan cerita yang sederhana dan mudah untuk ditebak bagi penikmat/pembaca menjadi tidak penasaran dengan kelanjutan alur cerita serta penggunaan establish yang banyak juga membuat cerita terkesan lambat.

B. SARAN

1. Untuk menganalisis struktur bertutur tiga babak, pakailah skenario yang pembagian tiga babak seimbang yakni setengah bagian babak II dan seperempat untuk babak I dan babak III. Sehingga cerita yang dihasilkan sesuai dengan struktur bertutur dramatik yang baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

2. Memilih skenario film layar lebar yang telah dikenal oleh masyarakat dan setidaknya memiliki beberapa penghargaan terhadap penulis skenario dan skenario tersebut.
3. Memilih skenario dengan pergerakan cerita/*action* yang lebih cepat berpengaruh terhadap grafik tensi dramatik yang cepat mencapai puncak *climax*, sedangkan skenario dengan pergerakan cerita yang lambat akan mempersulit dan memperlambat pergerakan grafik tensi dramatik menuju puncak *climax*. Sehingga membuat penonton cepat bosan untuk menontonnya.
4. Untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang dramatik skenario dianjurkan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi seperti melakukan wawancara, observasi dengan orang yang ahli dibidang skenario dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan valid serta mendalam untuk mempermudah proses penulisan. Mengingat bahwa skenario merupakan karya seni yang dinikmati oleh banyak orang sebelum di visualisasikan ke sebuah karya film/sinetron.